

ABSTRAK

Aisah Aghniyatul Ajra, NIM 1214010010, Bimbingan Pranikah Dengan Penerapan *Wellness Model* Dalam Upaya Mencegah Perceraian (Penelitian Di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Selatan).

Perceraian adalah peristiwa yang rumit dan menjadi bagian dari realita sosial dalam masyarakat, yang dapat dipicu oleh berbagai hal seperti konflik, ketidaksetiaan, tekanan ekonomi, hingga kekerasan dalam rumah tangga. Di Indonesia, proses perceraian diatur secara hukum dan dapat terjadi melalui talak oleh suami atau pemohonan cerai dan istri. Upaya untuk mencegah perceraian dapat dilakukan sejak sebelum pernikahan, salah satunya melalui bimbingan pernikahan yang bertujuan memberikan pembekalan kepada pasangan calon pengantin dalam mempersiapkan kehidupan berumah tangga.

Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk: 1) Mengetahui kondisi objektif calon pengantin di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Selatan. 2) Mengetahui penerapan *Wellness Model* dalam Bimbingan pranikah dalam upaya mencegah perceraian di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sumedang Selatan. 3) Mengetahui hasil penerapan *Wellness Model* dalam upaya mencegah perceraian pada calon pengantin

Bimbingan pranikah memiliki peran penting dalam membekali calon pengantin dengan keterampilan komunikasi, pemahaman hukum pernikahan dan kesiapan mental untuk membangun rumah tangga yang harmonis. Skinner dengan teori behaviour menunjukkan bahwa perilaku individu dapat dipengaruhi oleh lingkungan dan pengalaman belajar yang relevan dalam membentuk kesiapan calon pengantin. *Wellness model* dapat menjadi salah satu pendekatan yang efektif dalam mencegah perceraian dengan menekankan keseimbangan spiritual, emosional, sosial, fisik, dan intelektual sebagai aspek penting yang harus diperhatikan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang mana peneliti mencari sumber informasi dengan menggunakan banyak cara seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang akurat. Dengan pendekatan studi kasus untuk mengembangkan analisis secara mendalam atas sebuah kasus yang ditemukan oleh peneliti. Untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi untuk menguji kredibilitas informasi yang didapatkan.

Hasil dari bimbingan pranikah dengan pendekatan *wellness model* di KUA Kecamatan Sumedang Selatan berperan penting dalam mempersiapkan calon pengantin menjalani kehidupan pernikahan. Dengan membekali mereka pada berbagai aspek kehidupan yaitu fisik, emosional, intelektual, social, dan spiritual. Program ini bertujuan membangun keluarga yang harmonis dan mencegah terjadinya perceraian. Pendekatan *Wheel of wellness and prevention* juga membantu calon pengantin memahami makna pernikahan, mengelola konflik, dan meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga.